

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian yang berhubungan dengan lapangan atau lingkungan yang diteliti. Proses penelitian dilakukan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi proses pembelajaran kitab *Bulughul Maram* dalam memotivasi shalat dhuhur berjamaah di SMA Islam Raudlatul Falah Gembong Pati.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti bermaksud mendeskripsikan berbagai situasi serta kejadian yang terjadi. Penelitian deskripsi adalah penelitian yang semata-mata mencari akumulasi data dan mendeskripsikannya, tidak menerangkan hubungan, menguji hipotesis atau membuat makna implikasi.¹

Pelitan kualitatif dilakukan dengan cara berusaha mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan subyek secara langsung terjun ke lapangan, baik itu dengan wawancara atau observasi. Alasan digunakannya pendekatan deksriptif kualitatif, karena peneliti tidak melakukan pengujian tetapi hanya berusaha menelusuri, memahami dan menjelaskan suatu hal yang berkaitan dengan pembelajaran kitab *Bulughul Maram* dalam memotivasi shalat dhuhur berjamaah siswa di SMA Islam Raudlatul Falah Gembong Pati.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Islam Raudlatul Falah Gembong Pati. Penelitian di laksanakan mulai tanggal 8 Agustus 2020 sampai 6 September 2020. Pemilihan lokasi penelitian dilatar belakangi belum pernah dilakukan penelitian di SMA Islam Raudlatul Falah tentang implementasi pembelajaran kitab *Bulughul Maram* dalam memotivasi shalat dhuhur berjamaah siswa. Tersedianya sarana pendukung yang ada di SMA Islam Raudlatul Falah, seperti adanya aula yang

¹ Lilik Alichati, dkk, *Metode Penelitian Sosial* (semarang: Universitas Terbuka),2.14

luas sehingga semua siswa bisa shalat dhuhur berjamaah. Sasaran dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran hadits kitab *Bulughul Maram* dan siswa.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitiannya adalah guru mata pelajaran hadits kitab *Bulughul Maram* dan siswa. Penentuan fokus penelitian memiliki dua tujuan, yang pertama fokus penelitian bertujuan untuk membatasi studi agar pembahasan tidak keluar dari apa yang diteliti. Kedua, penetapan fokus itu berfungsi untuk memenuhi kriteria masuk-keluar suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan. Jadi, dengan penetapan fokus yang jelas seorang peneliti dapat membuat keputusan yang tepat tentang data mana yang dikumpulkan dan mana yang tidak perlu dijamah ataupun mana yang akan dibuang.²

Didalam penelitian yang menjadi fokus penelitian adalah penerapan pembelajaran kitab *Bulughul Maram* yang dilakukan oleh guru SMA Islam Raudlatul Falah Gembong Pati, yaitu dimulai memberi makna dan memahami setiap hadits dan kemudian dilatih kegiatan rutin jamaah shalat dhuhur pada jam istirahat kedua.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data dari data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purpose sampling, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan mempertimbangkan hal tertentu, misalnya pertimbangan orang yang dianggap mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan mengenai data yang akan diteliti. Adapun sumber data pada penelitian kualitatif di bedakan menjadi 2 yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber atau obyek yang diteliti, atau berkaitan dengan objek yang diteliti. Data tersebut dapat diperoleh langsung dari objek yang diteliti atau dapat berasal dari lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini penulis

² J. Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 94.

dapatkan melalui observasi secara langsung dan wawancara pada subyek yang bersangkutan. Berkaitan dengan wawancara, peneliti melakukannya dengan guru mata pelajaran hadits dan siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang tidak secara sah memberikan informasi kepada otoritas informasi, misalnya melalui media yang bersumber dari tulisan, buku dan dokumentasi.

Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen serta arsip yang terdapat di SMA Islam Raudlatul falah Gembong Pati seperti buku sekilas pandang, buku profil madrasah serta komponen lainnya untuk dijadikan bahan studi kelayakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks tersusun dari aspek biologis dan psikologis.³Observasi dapat diartikan mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran mengenai sikap, kelakuan, perilaku serta tindakan.⁴

Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan yang dilakukan secara terstruktur, yakni peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung dan telah dirancang mengenai apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Metode ini digunakan peneliti untuk menghimpun data secara langsung mengenai tingkat motivasi berjamaah siswa, serta cara guru memotivasi siswa berjamaah dengan penerapan pembelajaran kitab *Bulughul Maram*.

Penulis mengobservasi di lapangan tentang kondisi dari sarana prasarana sekolah, proses pembelajaran di kelas, keadaan siswa di sekolah digunakan penulis untuk

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308

⁴ Raco, *Metode Penelitian Jenis Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta : PT Grasindi, 2010), 112.

memperoleh data yang kongkrit tentang penerapan pembelajaran kitab *Bulughul Maram* dalam memotivasi shalat dhuhur berjamaah siswa di SMA Islam Raudlatul Falah Gembong.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁵ wawancara dilakukan bertujuan mendapatkan data yang tidak didapatkan dari observasi, dikarenakan peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Wawancara dilakukan secara bebas terpimpin, serta menggunakan pedoman wawancara yang merupakan garis-garis besar dari hal-hal yang ingin ditanyakan. Wawancara ini dilaksanakan dengan :

a. Siswa

Siswa yang diwawancarai adalah siswa SMA Islam Raudlatul Falah kelas XI berjumlah 5 siswa wawancara ini bertujuan untuk mengetahui motivasi shalat dhuhur berjamaah setelah mendapatkan pembelajaran kitab *Bulughul Maram*.

b. Guru Mata Pelajaran Hadits

Wawancara dengan guru mata pelajaran hadits bertujuan untuk mengetahui bagaimana penilaian guru pengajar tentang siswa yang tengah mengikuti pembelajaran kitab *Bulughul Maram* dalam memotivasi shalat dhuhur berjamaah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Penulis mengambil beberapa referensi dari penelitian terdahulu dan beberapa foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.⁶

⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), 180.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 182.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data dari hasil wawancara baik berupa gambar ataupun rekaman serta mendokumentasikan ketika kegiatan pembelajaran disekolah, kegiatan shalat dhuhur berjamaah siswa di SMA Islam Raudlatul Falah.

F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti akan melakukan dengan beberapa cara yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melalui pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan, berarti peneliti membangun hubungan yang lebih dekat dengan narasumber dan diharapkan bisa saling terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.⁷

Cara meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati yakni penerapan pembelajaran kitab *Bulughul Maram* dalam memotivasi shalat dhuhur berjamaah siswa di SMA Islam Raudlatul Falah Gembong Pati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data maksudnya adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 370

waktu.⁸ Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data dengan beberapa sumber yang berbeda. Dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dibuat rata-rata seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang lebih spesifik dari beberapa sumber yang diambil.⁹

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data dengan sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data awal diperoleh dengan wawancara, lalu dipastikan lagi dengan observasi atau kuesioner.¹⁰

Apabila peneliti sudah mempraktikkan beberapa teknik dan hasilnya berbeda, maka peneliti melakukan diskusi dengan narasumber yang bersangkutan untuk memastikan data yang dapat dipercaya.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga memberikan sumbangsih terhadap kredibilitas data. Data yang diperoleh dengan wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih akurat. Untuk itu dalam mengumpulkan data dapat menggunakan teknik yang berbeda seperti wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 372.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373.

maka dilakukan secara berulang-ulang sampai menentukan kepastian data.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara menyusun data ke bagian-bagiannya, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.¹²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dan berlangsung sejak penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah dan teknik pengumpulan data yang dipakai. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti laptop. Teknisnya meringkas atau memilih hal-hal penting dan menghilangkan yang tidak berguna.¹³

Data yang terkumpul, kemudian dilakukan analisis baik itu data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti. Data yang dianalisis mencakup semua data yang didapat oleh peneliti, data hasil temuan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan semua informasi yang berkaitan dengan hasil penelitian. Data-data tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan dipahami. Untuk kemudian data tersebut direduksi agar menemukan pokok dari data yang telah terkumpul.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 374.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 335

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Peneliti akan mencoba mendisplai data dengan cara membuat uraian singkat dari data yang telah didapatkan. Peneliti membuat teks naratif tentang penerapan pembelajaran kitab *Bulughul Maram* dalam memotivasi shalat dhuhur berjamaah siswa di SMA Islam Raudlatul Falah Gembong Pati.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclucion Drawing Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa suatu deksripsi atau gambaran yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁴

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 338-345